
Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Belawan

Bakhtiar Efendi^{1*}, Imelda Krisdamayati², Yolanda Widya³, Anwar Suhut⁴

¹⁻³Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

⁴Organisasi Non Pemerintah, Gugah Nurani Indonesia, Indonesia

koneksisaya@gmail.com^{1*}, sianturiimelda45@gmail.com², yolandawidi123@gmail.com³,
anwarsuhut@gmail.com⁴

Alamat : Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara
20122

Korespondensi penulis: koneksisaya@gmail.com*

Abstract. Waste banks are blessed with processing. This processing has the aim of making waste into products that can be sold and gain economic value. Yayasan gugah nurani indonesia is a non-governmental humanitarian organization that works in accordance with the pillars of the SDGS (Sustainable Development Goals), especially in areas related to children's rights and community empowerment. Gugah nurani indonesia is a legal foundation under the decree of the minister of law and human rights number: ahu-594.ah.01.04. On February 24, 2009. Gugah nurani indonesia is an incorporated foundation under the decree of the minister of law and human rights number: ahu-594.ah.01.04. On February 24, 2009. The blessing waste bank has some waste management outside the waste bank. This management is the management of organic waste which is made into compost from the results of the compost is also sold by the waste bank to consumers who need it. Based on the results of the study, it shows that customers have a major contribution to improving the waste bank economy. In this study, the results of customer activeness from the blessing waste bank related to customer activeness in the waste bank are very good. Educating the community by providing knowledge related to waste and providing training. Providing guidance and support to customers by facilitating customers so that customers can become independent and able to create their own creativity.

Keywords: Wastebank, Community income, Gugah Nurani Indonesia Foundation

Abstrak. Bank sampah berkah memiliki pengolahan. Pengolahan ini memiliki tujuan limbah yang di jadikan produk yang dapat dijual dan mendapatkan nilai ekonomi. Yayasan gugah nurani indonesia adalah organisasi kemanusiaan non pemerintah yang bekerja sesuai dengan pilar-pilar SDGS (Sustainable Development Goals), terutama pada bidang yang berkenaan dengan hak-hak anak dan pemberdayaan masyarakat. Gugah nurani indonesia merupakan yayasan berbadan hukum di bawah surat keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia nomor: ahu-594.ah.01.04. Pada tanggal 24 february 2009. Gugah nurani indonesia merupakan yayasan berbadan hukum di bawah surat keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia nomor: ahu-594.ah.01.04. Pada tanggal 24 february 2009. Bank sampah berkah memiliki beberapa pengelolaan sampah diluar bank sampah. Pengelolaan tersebut yaitu pengeloan sampan organik yang dijadikan kompos dari hasil kompos tersebut juga djual oleh pihak bank sampah kepada konsumen yang membutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah memiliki kontribusi besar dalam peningkatan ekonomi bank sampah. Pada peneltian ini mendapatkan hasil keaktifan nasabah dari bank sampah berkah terkait keaktifan nasabah dalam bank sampah sangat bagus. Mendukung masyarakat dengan memberikan ilmu pengetahuan terkait sampah dan memberikan pelatihan. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada nasabah dengan memfasilitasi nasabah agar nasabah bisa menjadi mandiri dan mampu menciptakan kreativitas nasabah itu sendiri serta mendukung penuh kegiatan dari nasabah.

Kata kunci: Bank Sampah, Pendapatan Masyarakat, Yayasan Gugah Nurani Indonesia.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pilihan strategis bagi suatu bangsa untuk bangun dari keterpurukan. Melalui undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan system seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal disekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank. Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik sampah organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan system bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Di universitas pembangunan panca budi sendiri terdapat program kampus merdeka. Di fakultas sosial sains sendiri khususnya program studi ekonomi pembangunan, mahasiswa yang sudah memasuki semester 6 akan mengambil salah satu diantara program kampus merdeka, yaitu magang, kampus mengajar, penelitian dan kuliah kerja nyata. Pada kesempatan ini, penulis berkesempatan untuk magang dan berkesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori yang penulis pelajari dibangku kuliah yang dalam hal ini bertempat di Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI).

Yayasan gugah nurani indonesia adalah organisasi kemanusiaan non pemerintah yang bekerja sesuai dengan pilar-pilar sdgs (sustainable development goals), terutama pada bidang yang berkenaan dengan hak-hak anak dan pemberdayaan masyarakat. Gugah nurani indonesia merupakan yayasan berbadan hukum di bawah surat keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia nomor: ahu-594.ah.01.04. Pada tanggal 24 februari 2009. Gugah nurani indonesia merupakan yayasan berbadan hukum di bawah surat keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia nomor: ahu-594.ah.01.04. Pada tanggal 24 februari 2009.

Gugah nurani indonesia adalah mitra good neighbors international, sebuah lsm pembangunan internasional korea selatan yang didirikan pada tahun 1991, dengan status konsultatif umum dari dewan ekonomi dan sosial perserikatan bangsa-bangsa (un

ecosoc).gugah nurani indonesia melaksanakan proyek yang mempromosikan dan melindungi hak-hak anak, memperkuat kemitraan, dan mengadvokasi hak-hak kelompok paling rentan dengan cara yang terhormat dan efektif. Kami bekerja melalui partisipasi aktif masyarakat dan pemangku kepentingan di wilayah kerjanya.

Gugah nurani indonesia percaya bahwa salah satu cara terbaik untuk mentransformasi masyarakat adalah dengan memberdayakan masyarakat. Kami bekerja dengan mereka yang terpinggirkan secara sosial dan ekonomi untuk mendukung mereka agar lebih sadar akan hak asasi manusia dan menjadi mandiri. Baik besar maupun kecil. Dan mempunyai tujuan strategis. " tetangga kita, yang bebas dari kemiskinan, dan yang hak-haknya dihormati, hidup mandiri dalam komunitas inklusif. "

Setiap anak terlindungi, masyarakat menikmati hak atas pendidikan, masyarakat menikmati hak atas kesehatan, masyarakat mencapai pemberdayaan ekonomi melalui solidaritas dan kerjasama, masyarakat terlindungi dari bencana. Dan mempunyai misi sebagai upaya untuk mewujudkan dunia tanpa kelaparan, dimana setiap manusia hidup dalam keselarasan.gugah nurani indonesia menghargai hak-hak asasi manusia yang berada dalam kemiskinan, bencana, penindasan, untuk membantu mewujudkan kemandirian serta memberikan akses untuk membangun kembali harapan mereka.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan menggunakan aplikasi ibm spss statistik 20. Penelitian ini juga menggunakan data primer yang terdiri dari observasi dan dokumentasi, dan menggunakan data sekunder yang terdiri dari bank sampah dan berkah. Pengumpulan data nasabah yang diteliti di peroleh melalui informasi yang diberikan informan yang merupakan salah satu staf bank sampah berkah. Data yang didapatkan melalui pembukuan dari pihak bank sampah. Pembukuan tersebut meliputi jumlah nasabah, pendapatan bank sampah, dan jenis bank sampah. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan jumlah nasabah yang menabung pada bulan januari secara keseluruhan dari masing-masing bank sampah berkah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan yang terdapat di bank sampah berkah yaitu pengolahan kompos dan hasil sampah yang diolah menjadi kompos tersebut juga dijual kepada konsumen. Yang menjadi konsumen bank sampah berkah dalam penjualan kompos yaitu masyarakat sekitar bank sampah.

Bank sampah berhak memiliki pengolahan. Pengolahan ini memiliki tujuan limbah yang di jadikan produk yang dapat dijual dan mendapatkan nilai ekonomi.

Pengolahan yang terdapat di bank sampah berhak yaitu pengolahan daur ulang. Pengolahan daur ulang bank sampah dilakukan oleh nasabah bank sampah tersebut kemudian hasil pengolahan tersebut sebagian dititipkan pada pihak bank sampah lainnya dijual secara langsung oleh pembuat produk daur ulang sendiri. Berikut table data nasabah yang menabung bank sampah berhak Belawan selama 1 tahun.

Bulan	Tonase (kg)	Laba/rugi	Nasabah menabung (org)
Januari	761,6	923.490,00	80
Februari	1.143,60	722.830,00	80
Maret	924	927.240,00	102
April	826,3	1.197.085	62
Mei	1.236,70	807.785,00	84
Juni	665,9	787.532,00	-
Juli	2.879	1.224.400	146
Agustus	2.114	1.017.988	
September	959	929.840	82
Oktober	433,3	947.960	71
November	1.000,80	1.311.250	58
Desember	910	1.191.006,00	57

Sumber: Bank Sampah Berkah Belawan, 2024

Mekanisme pengelolaan bank sampah melibatkan beberapa langkah yang terkoordinasi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pemberian imbalan kepada masyarakat. Berikut adalah gambaran umum tentang mekanisme pengelolaan bank sampah:

1. Pendaftaran dan Identifikasi Anggota: Masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam bank sampah biasanya perlu mendaftar sebagai anggota. Setelah mendaftar, mereka akan diberikan kartu identifikasi atau nomor anggota untuk digunakan saat bertransaksi di bank sampah.
2. Pengumpulan Sampah: Bank sampah biasanya memiliki titik-titik pengumpulan di berbagai lokasi dalam komunitas. Masyarakat membawa sampah yang sudah dipilah ke titik pengumpulan tersebut.
3. Pemilahan dan Penimbangan Sampah: Di titik pengumpulan, petugas bank sampah akan memilah ulang sampah yang dibawa oleh masyarakat berdasarkan jenisnya. Setelah itu, sampah akan ditimbang untuk menentukan jumlahnya.
4. Penyimpanan Sementara: Sampah yang telah dipilah dan ditimbang akan disimpan

sementara di tempat penyimpanan yang sesuai, biasanya dalam wadah atau kontainer yang telah disediakan.

5. Pengangkutan ke Pusat Pengolahan: Sampah yang telah terkumpul akan diangkut ke pusat pengolahan atau pabrik daur ulang untuk diproses lebih lanjut. Proses pengangkutan harus dilakukan dengan aman dan sesuai dengan standar kebersihan dan keamanan.
6. Pengolahan Sampah: Di pusat pengolahan, sampah akan diproses sesuai dengan jenisnya. Misalnya, plastik akan didaur ulang menjadi biji plastik atau bahan baku untuk produk baru, sedangkan sampah organik akan diolah menjadi kompos.
7. Pemberian Imbalan: Setelah sampah diproses, bank sampah akan memberikan imbalan kepada anggota berdasarkan jumlah dan jenis sampah yang mereka bawa.

Mekanisme pengelolaan bank sampah ini dirancang untuk menciptakan sistem yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Pelaksanaan bank sampah yang telah diatur oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah adalah sebagai berikut:

- a. Jam kerja: Berbeda dengan bank konvensional, jam kerja bank sampah sepenuhnya tergantung kepada kesepakatan pelaksana bank sampah dan masyarakat sebagai penabung. Jumlah hari kerja bank sampah dalam seminggu pun tergantung, bisa 2 hari, 3 hari, 5 hari, atau 7 hari tergantung ketersediaan waktu pengelola bank sampah yang biasanya punya pekerjaan utama.
- b. Penarikan Tabungan: Semua orang dapat menabung sampah di bank sampah. Setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran. Uangnya dapat langsung diambil penabung atau dicatat dalam buku rekening yang dipersiapkan oleh bank.
- c. Peminjaman uang: Selain menabung sampah, dalam prakteknya bank sampah juga dapat meminjamkan uang kepada penabung dengan sistem bagi hasil dan harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu.
- d. Buku Tabungan: Setiap sampah yang ditabung, ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran sampah kemudian dicatat dalam buku rekening (buku tabungan) sebagai bukti tertulis jumlah sampah dan jumlah uang yang dimiliki setiap penabung. Dalam setiap buku rekening tercantum kolom kredit, debit, dan balans yang mencatat setiap transaksi yang pernah dilakukan. Untuk memudahkan sistem administrasi, buku rekening setiap RT atau RW dapat dibedakan warnanya.

- e. Jasa penjemputan sampah: Sebagai bagian dari pelayanan, bank sampah dapat menyediakan angkutan untuk menjemput sampah dari kampung ke kampung di seluruh daerah layanan. Penabung cukup menelpon bank sampah dan meletakkan sampahnya di depan rumah, petugas bank sampah akan menimbang, mencatat, dan mengangkut sampah tersebut.
- f. Jenis Tabungan: Dalam prakteknya, pengelola bank sampah dapat melaksanakan dua jenis tabungan, tabungan individu dan tabungan kolektif tabungan individu.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21744.510	2	10872.255	1.403	.307 ^b
Residual	54233.490	7	7747.641		
Total	75978.000	9			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai F hitung (1.403) < F table 271.5 sig 0.307 > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima maksud : tonase (KG) dan secara simultan tidak berpengaruh sig nasabah menabung.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	18.186	52.131		.349	.737			
X1	.240	.143	.566	1.675	.138	.501	.535	.535
X2	-.067	.114	-.198	-.587	.575	-.014	-.217	-.188

a. Dependent variable: Y

Ha ditolak dan Ho diterima, artinya: nasabah menabung (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tonase (KG)

Model Summary

Model	R	R Squar	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.535 ^a	.286	.082	8.802.069	.286	1.403	2	7	.307

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,082 atau 18% Maksudnya Tonase (KG) dan Nasabah Menabung mempengaruhi Inflasi sebesar 28% dan sisanya sebesar 18% lagi Laba/Rugi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian yang tidak diteliti.

Hasil perhitungan besar kontribusi nasabah selama 12 bulan dimulai bulan Januari 2023- Desember 2023 dengan 117 dan Januari – Mei 2024 dengan 96 sample nasabah yang di ambil mendapatkan hasil total penjualan Bank sampah pada tahun 2023 sebanyak Rp. 29.124.110,00.+ Rp 2.242.210 total penjualan Bank sampah pada tahun 2024 sebanyak Rp 31.336.320 Keuntungan ekonomi sirkular tersebut diperoleh dari pengelolaan sampah yang

dilakukan oleh Bank Sampah dengan menerapkan prinsip 3R (reduce, reuse dan recycle). Partisipasi aktif masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah pada sumbernya menjadi kunci keberhasilan manajemen Bank Sampah.

No	Bulan	Jumlah keseluruhan	Nasabah non aktif tabungan	Nasabah aktif menabung	Rata-rata penghasilan
1.	Januari	351	345	26	Rp. 21.665
2.	Februari	351	317	34	Rp. 14.786
3.	Maret	351	317	34	Rp. 20.352
4.	April	351	321	30	Rp. 9.866
5.	Mei	351	332	19	Rp. 9.903

Sumber: Bank Sampah Berkah Belawan, 2024

Menurut kami selaku pengelola, dalam memperoleh penghasilan di Bank Sampah Sekumpul, sifatnya relatif saja, kalau nasabah rajin mengumpulkan dan mau meluangkan waktu memilah serta menyisir sampah yang ada dirumah masing-masing, maka akan banyak sampah yang bisa ditabung dan akan mendapatkan manfaat dalam menambahkan pendapatan Masyarakat

Jika melihat, rata-rata pendapatan nasabah dari menabung sampah, bisa simpulkan bahwa pendapatan yang didapat oleh nasabah masih dari menabung sampah terbilang masih rendah, jika dibandingkan dengan standar pendapatan yang ideal yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun demikian memilah sampah untuk ditabung bukanlah pekerjaan utama nasabah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, memilah sampah lalu kemudian ditabung di Bank Sampah hanyalah bagian dari upaya memanfaatkan agar sampah bisa menjadi nilai ekonomi dan tidak menjadi permasalahan lingkungan, kesehatan dan sosial.

Faktor lain yang juga menjadi penyebab rendahnya rata-rata penghasilan para nasabah dari menabung sampah di bank sampah Sekumpul, karena rendahnya produksi sampah dari rumah-rumah mereka, ini bisa dipahami karena para nasabah tidak memiliki target untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi dari sampah itu sendiri, mereka menjadikan program menabung sampah hanya untuk menambah penghasilan, mengelola sampah dari rumah juga menurut mereka sebagai bagian dari mengurangi risiko lingkungan yang tidak sehat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

- a. Bank sampah Berkah memiliki beberapa pengelolaan sampah diluar bank sampah. Pengelolaan tersebut yaitu pengelolaan sampan organik yang dijadikan kompos dari hasil

kompos tersebut juga dijual oleh pihak bank sampah kepada konsumen yang membutuhkan .

- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah memiliki kontribusi besar dalam peningkatan ekonomi bank sampah.
- c. Pada penelitian ini mendapatkan hasil keaktifan nasabah dari bank Sampah Berkah terkait keaktifan nasabah dalam Bank Sampah sangat bagus .
- d. Mendukung masyarakat dengan memberikan ilmu pengetahuan terkait sampah dan memberikan pelatihan.
- e. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada nasabah dengan memfasilitasi nasabah agar nasabah bisa menjadi mandiri dan mampu menciptakan kreativitas nasabah itu sendiri serta mendukung penuh kegiatan dari nasabah.

5. DAFTAR REFERENSI

Hidup, P. M. (n.d.). Pedoman pelaksanaan reduce, reuse, dan recycle melalui bank sampah.

Investasi, J. K. (2021). Bank sampah: Pengelolaan bank sampah terhadap bank sampah.

Novianti, M. (2013). Dampak program bank sampah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan.

Perdes Desa Panggungrejo, K. S. (2016). Tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan pedoman penyelenggaraan bank sampah.